



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ISPA
NON-PNEUMONIA DI PUSKESMAS WALED KABUPATEN CIREBON
TAHUN 2024**

**CUCUN CUANIYAH
P2.06.30.1.22.010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ISPA
NON-PNEUMONIA DI PUSKESMAS WALED KABUPATEN CIREBON
TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

**CUCUN CUANIYAH
P2.06.30.1.22.010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

INTISARI

ISPA adalah infeksi saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari yang dapat ditularkan melalui lidah, darah, bersin maupun udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat. Setiap tahunnya rata-rata hampir empat juta orang meninggal disebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Pilihan untuk mengatasi masalah ISPA adalah antibiotik. Penatalaksanaan penyakit ISPA mencakup pemberian antibiotik beserta pengobatan simtomatis (sesuai dengan gejala yang muncul). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA *non-pneumonia* di Puskesmas Waled Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan desain retrospektif. Jenis data yang diperoleh yaitu data sekunder yang diperoleh dari data resep di Puskesmas Waled Kabupaten Cirebon 2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 936 dengan sampel sebanyak 90 data resep yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dari data resep pasien ISPA *non-pneumonia* di puskesmas Waled Kabupaten Cirebon tahun 2024.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pasien ISPA *non-pneumonia* paling banyak ditemukan pada kelompok usia dewasa berjenis kelamin laki-laki sebesar 34,4%. Sebagian besar pasien yang menderita ISPA *non-pneumonia* diresepkan antibiotik golongan penisilin khususnya amoksisilin dengan persentase penggunaan mencapai 80%.

Kata kunci: antibiotik, ISPA, Puskesmas Waled

ABSTRACT

ARI is a respiratory infection lasting 14 days that can be transmitted through the tongue, blood, sneezing or respiratory air containing germs inhaled by healthy people. Every year, on average, nearly four million people die from acute respiratory infections. The option to treat ARI problems is antibiotics. Management of ARI disease includes the administration of antibiotics along with symptomatic treatment (according to the symptoms that appear). The purpose of this study was to determine the description of antibiotic use in patients with Non-Pneumonia ARI at the Waled Health Center, Cirebon Regency in 2024.

This type of research is descriptive quantitative with a retrospective design. The type of data obtained is secondary data obtained from prescription data at the Waled Health Center, Cirebon Regency 2024. The population in this study was 936 with a sample of 90 prescription data selected through purposive sampling technique. Data analysis in this study was carried out with data collection techniques from prescription data for non-pneumonia ARI patients at the Waled Health Center, Cirebon Regency in 2024.

Based on the research conducted, it was found that non-pneumonia ARI patients were mostly found in the adult age group of male gender at 34.4%. Most patients who suffered from non-pneumonia ARI were penicillin group, especially amoxicillin with a percentage reach 80%.

Keywords: antibiotics, ARI, Puskesmas Waled

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmatnya, Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA *non-pneumonia* di Puskesmas Waled Kabupaten Cirebon Tahun 2024”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada program studi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Maryani S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. apt. Nuri Handayani, SKM., M. Farm selaku ketua jurusan Farmasi
3. apt. Adi Wibowo, M. Si selaku pembimbing utama yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
4. apt. Shandra Isasi Sutiswa, M.S., Farm selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, Penulis berharap Allah SWT. Berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Segala tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan diri.

Tasikmalaya, 04 Desember 2024

Cucun Cuaniyah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	8
1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	8
2. Antibiotik	14
C. Kerangka Konsep	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Variabel Penelitian Atau Aspek-Aspek Yang Di Teliti	26
E. Definisi Operasional.....	27

F. Batasan Istilah	28
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian	29
I. Prosedur Penelitian.....	29
J. Manajemen Data	30
K. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Penggunaan Obat Antibiotik Pada Pasien ISPA <i>Non-Pneumonia</i> Berdasarkan Karakteristik Pasien.	33
B. Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA <i>Non-Pneumonia</i> Berdasarkan Karakteristik Terapi.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. 1 Klasifikasi Antibiotik Sefalosporin.....	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	27
Tabel 4. 1 Usia dan Jenis Kelamin Pasien ISPA <i>non-pneumonia</i>	33
Tabel 4. 2 Golongan Antibiotik dan Jenis Antibiotik Pasien ISPA <i>non-pneumonia</i> ..	36
Tabel 4. 3 Dosis Obat Pasien ISPA <i>non-pneumonia</i> di Puskesmas Waled	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	23
Gambar 2. Prosedur penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengambila Data	47
Lampiran 2 Keterangan Layak Etik	50
Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan	51
Lampiran 4 Surat Pengantar Studi Pendahuluan.....	52
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian.....	54
Lampiran 7 Resep ISPA <i>Non-Pneumonia</i>	55
Lampiran 8 Pemantauan Bimbingan KTI	56
Lampiran 9 Logbook Kegiatan Penelitian KTI.....	57
Lampiran 10 Identitas Diri	58

DAFTAR SINGKATAN

BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>